

INTISARI

Kelompok pasien anak merupakan salah satu penerima pengobatan antibiotika yang terbesar di rumah sakit, dengan demikian berpotensi menimbulkan penggunaan antibiotika yang tidak rasional. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penggunaan antibiotika pada pasien anak rawat inap RSUP Dr. Sardjito menggunakan metode DDD (*Defined Daily Dose*).

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental deskriptif evaluatif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan rancangan studi *cross-sectional*, dan bersifat retrospektif. Data penggunaan antibiotika diperoleh dari 249 rekam medik periode rawat Januari – Juni 2013 yang dipilih berdasarkan metode *random sampling*. Data yang diambil meliputi profil pasien, diagnosis, dan peresepkan antibiotika. Data kemudian diolah secara deskriptif, dan data kuantitas penggunaan antibiotika dihitung dengan menggunakan rumus DDD 100 *patient-days*.

Selama periode penelitian, penyakit yang paling banyak adalah pneumonia (20,9%). Terdapat 28 jenis antibiotika yang diresepkan dengan total nilai DDD 100 *patient-days* sebesar 41,99. Ampisilin merupakan jenis antibiotika yang paling sering diresepkan dengan persentase 13,9% dengan nilai DDD tertinggi yaitu 10,33. Terdapat beberapa jenis antibiotika yang nilai DDD-nya melebihi standar nilai DDD WHO. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan antibiotika kemungkinan masih belum selektif sehingga dikhawatirkan akan ditemukan penggunaan yang tidak rasional. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kuantitas penggunaan antibiotika pada pasien anak.

Kata kunci : antibiotika, metode DDD (*Defined Daily Dose*), anak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Antibiotics are commonly prescribed for pediatric and potentially lead to an irrational use of antibiotics. Therefore, the objective of this study is to evaluate the use of antibiotics in pediatric patients at Dr. Sardjito hospital using DDD (*Defined Daily Dose*) method.

This is a non-experimental descriptive evaluative study using cross-sectional design and retrospective approach. Data were obtained from 249 medical records of pediatric patients who were in-patient during January to June 2013. They were selected using a simple random sampling method. Data included patients' profiles, diagnoses and antibiotic prescriptions. Data were analyzed using descriptive statistics and data of quantity of antibiotic prescriptions were calculated using DDD 100 *patient-days*.

The most frequent disease found is pneumonia (20,9%). There are 28 kinds of antibiotics prescribed. The most frequent antibiotic is ampicilline (13,9%). Total value of DDD 100 *patient-days* of those antibiotics is 41,99. The highest DDD value is ampicilline, i.e: 10,33. A number of antibiotics have DDD value highest than the WHO standard. Based on those results, it can be concluded that the DDD values found in this study indicate the prescriptions of antibiotics are probably not yet selective and maybe irrational as well. Therefore it is important to conduct a study about factors that influenced the quantity of antibiotics use in children.

Key words: antibiotic, DDD method (*Defined Daily Dose*), children